

### ABSTRAK

Novel karangan Natsume Sōseki banyak menggunakan gaya tema jaman Meiji seperti menceritakan diri sendiri. Novel *Wagahai wa Neko de Aru* merupakan salah satunya. Novel karya Natsume Sōseki ini terdiri dari tiga jilid dan diterbitkan pada tahun 1905-1907. Novel ini merupakan novel pertamanya yang diterbitkan dan kemudian membesarkan namanya. Dalam novel ini, banyak hal yang menarik untuk diteliti diantaranya pemilihan tokoh hewan yaitu seekor kucing tak bernama sebagai narator, dan kemiripan tokoh sentral dengan Natsume Sōseki. Peneliti bermaksud untuk mengkaji penokohan 2 tokoh sentral dalam novel tersebut dan menjabarkan bagaimana refleksi hidup pengarang yang ditampilkan pada 2 tokoh tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori naratologi yang dikembangkan Tzvetan Todorov untuk mengupas 2 tokoh sentral tersebut, dan menggunakan pendekatan ekspresif untuk melihat kemiripan tokoh dengan pengarang menggunakan data sekunder. Dengan menggunakan teori naratologi, peneliti menemukan bahwa Sang Kucing merupakan narator dan Chinno Kushami merupakan salah satu tokoh utama dalam novel *Wagahai wa Neko de Aru*. Dan dilanjutkan dengan pendekatan ekspresif, peneliti menemukan bahwa 2 tokoh tersebut merupakan cerminan hidup Natsume Sōseki semasa hidupnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kesamaan yang ditemukan dalam novel dengan profil pengarang, terutama pada tokoh Chinno Kushami. Dan penempatannya dalam tokoh kucing sebagai narator menjadi sarana Natsume Sōseki untuk mengeluarkan berbagai bentuk pendapat dan kritikan. Karena itu, novel *Wagahai wa Neko de Aru* menjadi sangat populer dan disebut sebagai novel satir.

Kata kunci: *Wagahai wa Neko de Aru*, NatsumeSōseki, Refleksi Diri, Naratologi, Ekspresif

**ABSTRACT**

*Most of the novel written by Natsume Sōseki's are using an Meiji period's theme style such as telling story about her/himself. Wagahai wa Neko de Aru is one of those novel. This novel written by Natsume Sōseki's had three volumes which is launched in 1905-1907. It was the first novel he published that made his name known. There are some interesting thing in this novel such as the unnamed cat as the narrator, and the resemblance of the central figures with Natsume Sōseki. Researcher wants to research about characterization of the 2 central figures in the novel and to show the author's reflection on those 2 figures. For the research, researcher uses narrative theory which is developed by Tzvetan Todorov to examine those 2 central figures and uses expressive theory to see the similarities of the central figures with the author using some secondary data. Using narrative theory, researcher found that The Cat is the narrator and Chinno Kushami is one of the protagonist in Wagahai wa Neko de Aru. Continuing with expressive theory, researcher found that those 2 figures was Natsume Sōseki's reflection during his lifetime. These was evidenced by the number of similarities with the author profile found in the novel, especially in Chinno Kushami. And the placement of The Cat as a narrator becomes a tool for Natsume Sōseki to speak about his opinions and criticism. That was why, Wagahai wa Neko de Aru becomes popular and referred as a satirical novel.*

*Keyword: Wagahai wa Neko de Aru, Natsume Sōseki, Reflection, Narrative, Expressive.*